

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan JBZ Kota Bekasi dilakukan melalui komunikasi dua arah, penyampaian informasi secara terbuka, serta pemanfaatan media komunikasi digital seperti WhatsApp Group dan Zoom. Strategi tersebut mendukung proses komunikasi organisasi melalui koordinasi yang berkelanjutan, penyampaian pesan yang jelas, pemanfaatan jaringan komunikasi, dan hubungan yang baik antaranggota.

Selain itu, strategi komunikasi yang diterapkan turut berperan dalam mempertahankan komitmen anggota. Meskipun aktivitas organisasi mengalami penurunan, anggota tetap menunjukkan komitmen melalui rasa memiliki, manfaat yang diperoleh selama bergabung, serta rasa tanggung jawab untuk tetap berkontribusi. Dengan demikian, komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam mempertahankan komitmen anggota JBZ Kota Bekasi.

F. SARAN

1. Saran Praktis

- 1.) JBZ Kota Bekasi disarankan untuk meningkatkan kembali kegiatan program kerja agar komunikasi dan koordinasi antar anggota tetap terjaga.
- 2.) Pengurus dan anggota diharapkan mempertahankan komunikasi yang terbuka dan dua arah sehingga pengurus dan anggota memiliki rasa dilibatkan dalam setiap kegiatan.
- 3.) Pemanfaatan media komunikasi dioptimalkan agar penyampaian informasi berjalan lancar.

2. Saran Akademis

- 1.) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji strategi komunikasi organisasi pada komunitas atau organisasi lain sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam.
- 2.) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti berbagai permasalahan atau konflik yang terjadi di Komunitas JBZ Kota Bekasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika organisasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.